

**PERLAWANAN TERHADAP IDEOLOGI PATRIARKI
DALAM GAYA BAHASA KUMPULAN PUISI *NIKAH ILALANG* KARYA
DOROTHEA ROSA HERLIANY**

Muhamad Hilman W.

1002687

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh isu-isu feminisme yang mulai menyentuh wilayah ketimpangan gender oleh laki-laki terhadap perempuan dari segi bahasa. Dorothea Rosa Herliany memiliki gaya bahasa yang khas sebagai penyair perempuan yang juga tergolong sebagai salah satu aktivis feminis. Kekhasan dalam menulis puisinya tersebut menunjukkan adanya perlawanan terhadap ideologi patriarki. Fokus dalam penelitian ini adalah menelaah lima puisi dalam kumpulan puisi *Nikah Ilalang* secara mendalam dan mengaitkannya dengan kehidupan perempuan di masyarakat agar tumbuhlah kesadaran gender pada perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai gaya bahasa dan perlawanan terhadap ideologi patriarki di dalam kumpulan puisi *Nikah Ilalang*. Untuk menjawab persoalan tersebut digunakan teori stilistika dan perspektif kritik sastra feminis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan teknik pengolahan data studi pustaka. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa gaya bahasa dalam kumpulan puisi *Nikah Ilalang* ini menunjukkan nilai artistik yang meninggalkan impresi pada benak pembaca.

Perlawanan terhadap ideologi patriarki dalam gaya bahasa kumpulan puisi *Nikah Ilalang* lebih menonjol pada pemilihan diksi, gaya retorik dan kiasan, serta struktur kalimat. Perlawanan terhadap ideologi patriarki tersebut terwujud dalam konteks perempuan dalam rumah, perempuan sebagai objek seksual, sektor domestik yang mengukuhkan perempuan sebagai makhluk inferior, pembagian dan pengaturan sistem kerja, marginalisasi perempuan di masyarakat dalam ranah publik, kondisi paradoks perempuan sebagai objek kebendaan, serta ekspresi bahasa perempuan. Selain perlawanan, kumpulan puisi *Nikah Ilalang* berusaha mempertanyakan kembali kedudukan perempuan kaitannya dengan laki-laki, konteks kesejarahan perempuan dan pandangan pesimistis terhadap gerakan perempuan di tengah budaya patriarkal yang telah dalam mengakar di negara Indonesia.

Kata kunci: puisi, gaya bahasa, perlawanan, ideologi patriarki,

Abstrack

This research buildings by issues like feminism who began touching the gender disparities by men against women in terms of language. Dorothea rosa herliany having the style of language peculiar as female poet who is also categorized as one of the feminist activists .Particularity in writing his poem the show of resistance to the ideology of patriarchy. Focus in this research is exploring five poem in a collection of poetry the pampas of marriage in depth and mengaitkannya with life of women in the public to tumbuhlah gender awareness in women. This research aims to obtain an overview of the style of language and resistance to the ideology of patriarchy in a collection of poetry in the pampas of marriage. To answer these problems used the theory stilistika persfektif and feminist literary criticism. Methods used in this research is descriptive method with the technique of analysis of data processing the study of literature.

The results of research shows that the style of language in a collection of poetry titled marriage thatch this show artistic value that left the impression in mind the reader. Resistance to the ideology of patriarchy in the style of language a collection of poetry marriage thatch more prominent in the election of diction, rhetorical style and figurative, as well as sentence structure. Resistance to the ideology of the patriarchy embodied in the context of women in the house, women as sexual objects, domestic sector confirmed women as inferior creatures, a division and setting the operating system, marginalisation of women in the community in the public domain, the condition of the paradox of women as objects hylic, as well as an expression of the language of women. In addition to the resistance, a collection of marriage poem thatched roofs back trying to questioning the women relation with men, historical the context of women and pesimistis view to motion women in the middle of patriarchal culture that has been in entrenched in the state of indonesia.

Keywords: *poems, style of language, resistance, the ideology of the patriarchy,*